

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), NILAI TUKAR, INFLASI,
DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ANNISA SIFA FAUZIAH
BP/NIM: 2020/20059427

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

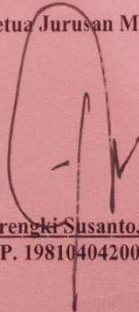
PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), NILAI TUKAR, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021

Nama : Annisa Sifa Fauziah
NIM/TM : 20059247/2020
Jurusan : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

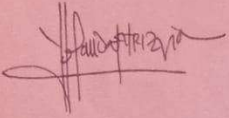
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Manajemen


Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 198104042005011002

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi


Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si
NIP. 19861231 201504 2 002

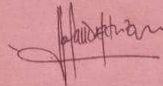
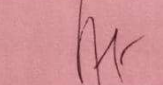
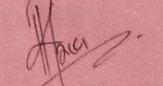
PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), NILAI TUKAR, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021

Nama : Annisa Sifa Fauziah
NIM/TM : 20059247/2020
Jurusan : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Ketua)	
2. Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP	(Anggota)	
3. Rizki Sri Lasmini, SE, MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Sifa Fauziah
NIM/TM : 20059247/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Sikilang/ 2 Agustus 1998
Program Studi : Manajemen S1
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Kampung Baru, Sikilang, Kecamatan Sungai Aur
No. Hp/Telephone : 081267827199
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2022

Penulis



Annisa Sifa Fauziah
NIM. 20059247

ABSTRAK

Annisa Sifa Fauziah : **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.**

Dosen Pembimbing : **Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si**

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh *earning per share*, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 96 data. Metode analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda dengan memakai program IBM SPSS Statistic 26. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan *earning per share* (EPS), nilai tukar, inflasi, suku bunga berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial *earning per share* mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham, nilai tukar mempunyai pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap harga saham, inflasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan suku bunga mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman Tahun 2018-2021. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 28,3% sedangkan 71,7% terpengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian.

Kata kunci: EPS, Nilai tukar, Inflasi, Suku bunga, Harga saham

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of earnings per share, exchange rate, inflation, interest rates on stock prices in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Furthermore, the sample in the study was determined using the purposive sampling method. So that the number of samples obtained is 96 data.

The analytical method used is multiple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistics 26 program. The results of this study conclude that Earning Per Share (EPS), exchange rates, inflation, interest rates affect stock prices. Partially, earnings per share have a positive and significant effect on stock prices, the exchange rate has a positive and insignificant effect on stock prices, inflation has a positive and insignificant effect on stock prices, and interest rates have a negative and insignificant effect on stock prices. food and beverage company 2018-2021. With the coefficient of determination as much as 28.3% while 71.7% influenced by other factors outside the study.

Keywords: EPS, Exchange rate, Inflation, Interest rates, Stock prices

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”. Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Manajemen S1 Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Terselesaikannya Skripsi ini tentunya tidak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yolandafitri Zulvia, SE,M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP dan Ibu Rizki Sri Lasmini, SE, MM selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.
3. Bapak Gesit Thabrani, SE, M.T selaku pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Ibu Yuki Fitria, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku Staf Tata Usaha

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu, Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
9. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada Ayah dan Umi, yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman Manajemen S1 Transfer 2020, khususnya konsentrasi Manajemen Keuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Padang, Agustus 2020

Annisa Sifa Fauziah
NIM. 20059247

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian.....	9
BAB II PEMBAHASAN	11
A. Kajian Teori	11
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	11
2. <i>Classical Theory of Interest</i> (Teori kepentingan klasik).....	11
3. Teori Investasi	12
4. Harga Saham	12
5. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	15
6. Nilai Tukar	16
7. Inflasi.....	17
8. Suku Bunga	21
B. Hubungan Antara Variabel	22
C. Penelitian Terdahulu	24
D. Kerangka Konseptual.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Jenis Data	31
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun	2
Tabel 2	EPS dan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman 2018-2021	4
Tabel 3	Fenomena Variabel Makroekonomi Tahun 2018-2021	5
Tabel 4	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 5	Kriteria Sampel Penelitian	30
Tabel 6	Perusahan Makanan dan Minuman Periode 2018-2021	30
Tabel 7	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
Tabel 8	Statistik Deskriptif	44
Tabel 9	Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 10	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 11	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 12	Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 14	Hasil Uji F.....	50
Tabel 15	Hasil Uji T.....	50
Tabel 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	62
Lampiran 2	Perhitungan Earning Per Share (EPS)	64
Lampiran 3	Tabulasi Data Variabel Penelitian	68
Lampiran 4	Tabulasi Data Variabel Penelitian Setelah Dilakukan Transformasi Logaritma Normal	71
Lampiran 5	Uji Normalitas Sebelum Transformasi	74
Lampiran 6	Uji Normalitas Setelah Transformasi	75
Lampiran 7	Uji Multikolinearitas	76
Lampiran 8	Uji Heteroskedastisitas	76
Lampiran 9	Uji Autokorelasi	77
Lampiran 10	Regresi Linear Berganda	78
Lampiran 11	Uji Simultan (Uji F).....	78
Lampiran 12	Uji Parsial (Uji T).....	78
Lampiran 13	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	79

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian.

A. Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia terus berkembang dapat terlihat dari tahun ke tahun jumlah perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin bertambah. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan makanan dan minuman ini mengalami penurunan kinerja atau prestasi yang disebabkan oleh imbas dari keadaan ekonomi yang memburuk yang melanda Indonesia. Walaupun jika terjadi keadaan perekonomian memburuk, perusahaan makanan dan minuman ini tetap dibutuhkan oleh banyak orang sehingga prospeknya masih bisa menguntungkan. Baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan akan terlihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Apabila kinerja suatu perusahaan baik akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Harga saham adalah harga yang terjadi pada bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dengan melihat *supply* dan *demand* saham dipasar modal. Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu naik atau turun seperti kondisi mikro dan kondisi makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi, kinerja perusahaan, resiko sistematis dan lain sebagainya (Fahmi 2016).

Harga saham mencerminkan baik atau buruknya suatu kinerja perusahaan. Pergerakan harga saham dapat memberikan petunjuk tentang naik turunnya aktivitas pasar modal dan investor dalam membeli atau menjual saham. Jika kinerja perusahaan baik maka permintaan terhadap saham perusahaan tersebut juga naik dikarenakan investor akan lebih minat terhadap

saham perusahaan yang memiliki prestasi yang baik. Berikut disajikan Tabel harga saham perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2021:

Tabel 1 Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2018-2021

Emiten	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
CAMP	346	374	302	290
CLEO	284	505	500	470
DLTA	5500	6800	4400	3740
GOOD	1875	1510	1270	525
ICBP	10450	11150	9575	8700
INDF	7450	7925	6850	1185
TBLA	865	995	935	795
ULTJ	1350	1680	1600	1570
STTP	3750	4500	9500	7550
SKBM	695	410	324	360
PSDN	192	153	130	153

Sumber: <https://www.idx.co.id/> (Data diolah 2022)

Pada Tabel 1, memberikan informasi pergerakan harga saham beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021 berfluktuatif. Terlihat perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry (CAMP), PT. Sariguna Primatirta (CLEO), PT. Delta Djakarta (DLTA), PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur (INDF), PT. Tunas Baru Lampung (TBLA), dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ) pada Tahun 2018 mengalami kenaikan hingga Tahun 2019 sedangkan Tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan. Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) mengalami penurunan setiap tahunnya dari Tahun 2018 hingga 2021. Sedangkan pada PT. Sekar Bumi (SKBM) dan PT. Prasadha Aneka Niaga (PSDN) harga saham mengalami penurunan Tahun 2018 hingga 2020 dan mengalami kenaikan dari Tahun 2020 hingga 2021. Berbeda dengan PT. Siantar Top (STTP) harga saham tiap tahunnya berfluktuatif yaitu Tahun 2018 harga saham nya turun hingga Tahun 2019, dan mengalami kenaikan Tahun 2019 hingga Tahun 2020 dan kemudian Tahun 2020 hingga 2021 mengalami penurunan lagi.

Kenaikan atau penurunan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham yaitu faktor mikro ekonomi dapat dilihat dalam penelitian (Avdalovic 2017) faktor dasar yang mempengaruhi harga saham dalam bursa saham Beograd yaitu ROA, leverage, EPS, *Book Value* (BV). Berbeda dengan (Tabotenow dkk 2016) yang mempengaruhi saham perusahaan yaitu ROE, ROA, EPS, Size, Liquidity, dan Business Risk dalam (Pallathadka 2020). Faktor kedua yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham yaitu faktor makroekonomi pada penelitian (Chen dkk 1986), (Geske and Roll 1983) dan (Fama 1965) mengatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh fluktuasi makroekonomi diantaranya yaitu inflasi, tingkat bunga, nilai tukar, indeks produksi industri, dan harga minyak dalam artikel (Murdifin and Mangkona 2017). Berbeda dengan penelitian (Dooley dkk.1995), (Tertawa 1997) dan (Pravit 2009) mengatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh makroekonomi dan keuangan diantaranya nilai tukar, harga emas dan tingkat suku bunga dalam artikel (Akbar, Iqbal, and Noor 2019).

Pada penelitian ini peneliti mengambil dua faktor yang mempengaruhi harga saham dipasar modal yaitu faktor mikro ekonomi dan makro ekonomi. Faktor mikro ekonomi adalah faktor yang berada didalam perusahaan. Faktor mikro mencerminkan baik buruknya kinerja perusahaan yang tergambar dari rasio keuangan perusahaan. Faktor mikro yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan seperti laba bersih per saham, laba usaha per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, *cashflow* per saham. Sedangkan faktor makroekonomi merupakan faktor yang berada diluar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor makro yang mempunyai pengaruh langsung kinerja saham maupun kinerja perusahaan seperti tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, PDB, kurs valuta asing (Fauziah, Yamin, and Rahmah 2020) .

Faktor mikro yang diambil peneliti yang mempengaruhi harga saham yaitu laba per lembar saham (EPS) dan faktor makro yang diambil peneliti

yang mempengaruhi harga saham yaitu nilai tukar, inflasi, dan suku bunga. Faktor mikro yang menjadi variabel pada penelitian ini yaitu laba per lembar saham (EPS). Laba per saham adalah sebagai profitabilitas per saham dari setiap perusahaan yang dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar (Fahmi 2016). Berikut disajikan data EPS beberapa perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2021.

Tabel 2 EPS dan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman 2018-2021

Perusahaan	<i>Earning Per Share</i>			
	2018	2019	2020	2021
CLEO	5,27	10,90	11,06	15,06
ICBP	399,49	459,62	636,14	677,44
CAMP	10,53	13,04	7,48	17,00
INDF	565,10	672,26	996,77	1275,97

Sumber: <https://www.idx.co.id/> (Data diolah peneliti: 2022)

Pada Tabel 2, menyajikan informasi data EPS dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Pada perusahaan PT. Sariguna Primatirta (CLEO), PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) nilai EPS setiap tahunnya mengalami kenaikan pada Tahun 2018 hingga 2021. Berbeda dengan PT. Campina Ice Cream Industry (CAMP) EPS mengalami kenaikan Tahun 2018 hingga 2019, kemudian mengalami penurunan Tahun 2019-2020, dan mengalami kenaikan kembali Tahun 2020-2021. Menurut *Signalling Theory* naik turunnya harga saham memberikan pengaruh atau sinyal terhadap keputusan investor mengenai prospek perusahaan (Fahmi 2016). Semakin tinggi laba yang diperoleh pemegang saham dari setiap lembar saham, semakin besar peluang saham untuk meningkat (Pallathadka 2020). EPS dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan sedangkan harga saham nya mengalami penurunan, hal tersebut tidak sesuai teori dan kenyataannya sehingga menjadi alasan peneliti mengambil EPS dalam penelitian ini.

Selanjutnya faktor makro yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu nilai tukar, inflasi, dan suku bunga. Berikut fenomena yang terjadi di Indonesia pada makroekonomi Tahun 2018-2021:

Tabel 3 Fenomena Variabel Makroekonomi Tahun 2018-2021

No	Tahun	Nilai tukar (Rp)	Inflasi (%)	Suku bunga (%)
1	2018	14246.43	38.37	61.5
2	2019	14146.33	33.35	67.5
3	2020	14572.26	18.77	51
4	2021	14311.96	15.79	42.25

Sumber: <https://www.bi.go.id/>(Data diolah peneliti 2022)

Pada Tabel 3, menyajikan informasi mengenai nilai tukar, inflasi, suku bunga Tahun 2018 hingga 2021. Untuk variabel nilai tukar pada Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar mengalami kenaikan (rupiah menguat) Tahun 2018-2019 dan mengalami penurunan (rupiah melemah) pada Tahun 2019-2020, dan rupiah mengalami kenaikan (rupiah menguat) Tahun 2020-2021. Sedangkan harga saham beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan Tahun 2020-2021. Menurut teori berorientasi aliran yang juga dikenal sebagai pendekatan klasik (Dornbusch dan Fischer 1980) dalam (Afshan et al. 2018) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap saham. Hal yang sama menurut (Tandelilin 2010) apabila kurs rupiah menguat maka profit perusahaan naik dan permintaan terhadap saham meningkat sehingga menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Karena nilai tukar rupiah menguat Tahun 2020 hingga 2021 sedangkan harga saham beberapa perusahaan makanan dan minuman turun. Hal itu tidak sesuai dengan teori dan kenyataan sehingga menjadikan alasan peneliti mengambil nilai tukar pada variabel penelitian ini.

Faktor makro ekonomi selanjutnya adalah inflasi. Pada Tabel 3, inflasi mengalami penurunan Tahun 2018 hingga 2021 sedangkan harga saham beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan Tahun 2020 hingga 2021. Menurut teori Keynes, inflasi memiliki hubungan yang negatif terhadap harga saham. Inflasi terjadi karena permintaan melebihi penawaran sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan (Natsir

2014). Kenaikan harga yang terjadi secara terus menerus sehingga turunya profitabilitas perusahaan yang mengakibatkan jatuhnya harga saham. Inflasi yang tinggi meningkatkan biaya yang ditanggung perusahaan, jika kenaikan biaya lebih tinggi dari kenaikan harga jual yang ditentukan perusahaan, maka profitabilitas perusahaan juga menurun. Investor tidak ingin menanamkan modalnya terhadap perusahaan jika perusahaan tersebut tidak menghasilkan profit yang tinggi, sehingga permintaan terhadap saham turun. Karena inflasi mempunyai hubungan yang negatif terhadap harga saham dan pada kenyataannya inflasi mengalami penurunan dan harga saham juga turun. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori dan kenyataannya, ini lah yang menjadi alasan peneliti mengambil inflasi sebagai variabel dalam penelitian ini.

Faktor makro ekonomi selanjutnya adalah suku bunga. Pada Tabel 3 menjelaskan suku bunga mengalami kenaikan Tahun 2018 hingga 2019 sedangkan harga saham beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan. Begitu juga suku bunga mengalami penurunan Tahun 2020 hingga 2021 sedangkan harga saham juga turun Tahun 2020-2021. Menurut teori suku bunga Keynesian suku bunga memiliki hubungan negatif terhadap harga saham. Teori Keynesian yang berpandangan bahwa tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang (Natsir 2014). Jika tingkat bunga semakin tinggi maka permintaan investasi saham akan berkurang akibatnya harga saham menjadi turun, begitu juga sebaliknya. Hal yang sama menurut (Tandelilin 2010) tingkat suku bunga yang meningkat bisa menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkan pada investasi berupa tabungan. Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal yang negatif terhadap harga saham. Hal ini tidak sesuai dengan teori dan kenyataan sehingga menjadi alasan peneliti mengambil suku bunga sebagai variabel dalam penelitian ini.

Penelitian sebelumnya membahas mengenai penelitian ini antara lain, menurut penelitian (Pallathadka 2020), (Agrawal and Bansal 2020) menemukan EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan hasil penelitian berbeda yang dilaksanakan (F.F.G.Ginsu., I.S.Saerang

2017) menemukan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian (Gursida 2017), (Akbar, Iqbal, and Noor 2019) menemukan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan hasil penelitian berbeda yang dilaksanakan (Murdifin and Mangkona 2017) menemukan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya pada penelitian (Antonakakis, Gupta, and Tiwari 2017) inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham dan penelitian berbeda yang dilaksanakan (Farooq and Ahmed 2018) penelitian ini memperoleh bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan (Murdifin and Mangkona 2017) hasil penelitian suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan hasil penelitian yang berbeda dilakukan (Bhuiyan and Chowdhury 2020) suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya, tetapi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu fokus variabel yang akan diteliti dan waktu penelitiannya serta hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten hasilnya antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini juga memiliki urgensi untuk diteliti, karena hasilnya nanti akan berguna bagi perusahaan dan investor dalam memprediksi harga saham dalam berinvestasi. Berdasarkan pada paparan *gap* antara teori dan kenyataan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti bagaimana pengaruh *earning per share*, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengingat perusahaan makanan dan minuman termasuk perusahaan yang tetap dibutuhkan orang banyak pada saat kondisi ekonomi itu sedang membaik atau sedang memburuk. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latarbelakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini:

1. *Earning per share* beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan akan tetapi harga saham nya mengalami penurunan.
2. Nilai tukar mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami kenaikan.
3. Inflasi mengalami penurunan sedangkan harga saham beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan.
4. Suku bunga mengalami penurunan sedangkan harga saham beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan.
5. Adanya perbedaan hasil penelitian tentang *earning per share*, nilai tukar, inflasi, suku bunga terhadap harga saham.

C. Batasan Masalah

Berdasar identifikasi batasan masalah supaya penelitian ini fokus dan terarah maka penulis membatasi penelitian ini tentang pengaruh *earning per share*, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

D. Perumusan masalah

1. Apakah *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?

3. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
4. Apakah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?

E. Tujuan penelitian

Berdasar dari perumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
4. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan keuntungan bagi investor serta calon investor pada pengambilan keputusan investasi dan memungkinkan investor untuk meminimalkan risiko.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memiliki manfaat terhadap perusahaan dalam hal menjelaskan dampak faktor internal dan eksternal harga saham dengan tujuan meminimalkan risiko dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini suatu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini pun dimaksudkan untuk jadi referensi untuk peneliti setelah ini.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini menambah pengetahuan pada bidang ekonomi, terutama mengenai saham, serta memberikan saran untuk kemungkinan penelitian secara dalam.